



PANDUAN PENGGUNAAN

Photo Booth for Portraiture



PANDUAN PENGGUNAAN

Photo Booth for Portraiture



PROGRAM SARJANA DAN AKHLI MADYA

SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN VISI INDONESIA

Jl. Tamansiswa No. 150B, Yogyakarta

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya PANDUAN PENGGUNAAN PHOTO BOOTH FOR PORTRAITURE . Kegiatan peningkatan kualitas belajar mata kuliah fotografi tingkat dasar. Media belajar ini adalah bentuk nyata dari kegiatan Tri Darma perguruan tinggi dengan luaran berupa alat yang dapat digunakan untuk membantu mahasiswa untuk memahami teknik pencahayaan dalam mempelajari salah satu teknik di fotografi. Alat bantu ini mudah digunakan dan dapat diciptakan sendiri oleh mahasiswa di masa pandemic covid 19- dengan pola belajar mandiri di rumah mereka kediaman mereka masing-masing.

Kami ucapkan terima kasih kepada ketua sekolah tinggi seni rupa dan desain visi Indonesia yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan ini sehingga dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Kepada mahasiswa dan segenap teman teman fotografer yang telah memberikan masukan dan pandangan positifnya terhadap sarana dan prasarana pembelajaran ini. dan Ketua LP2M STSRD VISI yang memberi masukan dan pertimbangan sehingga karya ini sampai ke pengajuan legalitasnya. Kepada perkumpulan dan masyarakat pecinta fotografi yang tertarik untuk belajar teknik pencahayaan lebih lanjut.

DAFTAR ISI

COVER	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
LATAR BELAKANG	4
KARAKTERISTIK PHOTO BOOTH	5
DENAH PHOTO BOOTH	6
KONSTRUKSI PHOTO BOOTH	7
PROSEDUR PENGATURAN DAN PENEMPATAN MODEL FOTO	8
HASIL FOTO MENGGUNAKAN PHOTO BOOTH	9
TUJUAN DAN MANFAAT.....	11
DAFTAR PUSTAKA	12

LATAR BELAKANG

Foto potret dalam konteks belajar teknik pencahayaan alami yang sampai ke objek foto. Fotografi adalah “melukis dengan cahaya”. Dengan bantuan alat rekam cahaya yang menerangi objek disimpan dalam kamera dan kemudian dapat dicetak di atas kertas foto, dan hasilnya dapat dinikmati sebagai profile atas diri seseorang tersebut (*photo close up*). Potret seseorang harus tampil seperti aslinya bahkan diharapkan dapat lebih menonjolkan karakternya, oleh karena itu dibutuhkan kualitas pencahayaan yang terarah dan intensitas yang cukup. Foto potret umumnya dapat dipesan di studio foto, dikerjakan oleh fotografer profesional dengan bantuan peralatan lampu studio dan berbiaya mahal. Dengan belajar teknik pencahayaan ini diharapkan mahasiswa dapat membuat foto potret sendiri dengan kualitas yang sama dengan di studio foto, bahkan mereka dapat menggunakan kamera *pocket digital*, *mirrorless* atau kamera *smartphone* yang tidak mungkin dilakukan di studio foto.

Photo booth ini adalah pengembangan dari penelitian sebelumnya di teknik pencahayaan klasik yang penulis upayakan untuk mempermudah belajar fotografi yaitu teknik *window lighting* untuk foto potret. Kekurang yang terdapat pada teknik *window lighting* tersebut adalah situasi dan kondisi jendela yang digunakan oleh setiap mahasiswa tidak sama bentuk, ukurannya. Sehingga kualitas sinar yang masuk juga tidak sama, sehingga terjadi sedikit perbedaan. Berdasarkan dari hasil evaluasi tersebut kemudian penulis menciptakan *booth photo* khusus yang dipergunakan untuk foto potret dan objek *still life*. *Booth photo* ini dapat digunakan secara bergantian oleh mahasiswa dan hasilnya lebih akurat. Booth ini dapat dibawa bepergian dan selama di gunakan di alam terbuka dan cuaca cerah, maka hasilnya relatif akan sama.

Persoalan yang kemungkinan akan diselesaikan oleh adanya *booth* ini adalah dalam hal belajar teknik pencahayaan. Biasanya para pemula langsung belajar teknik pencahayaan di alam terbuka dengan sumber cahaya luas yang sulit dikendalikan dan mereka mengalami kesulitan untuk mengamati arah jatuhnya sinar dan bayangan. Mereka belum terlatih kejeliannya untuk melihat langsung interaksi cahaya dengan objek foto, jika dilakukan di alam terbuka atau di ruang publik dengan pola *hunting photo* selama ini umum dilakukan oleh banyak orang yang belajar foto potret di ruang-ruang publik. Cahaya dibutuhkan untuk membentuk dimensi pada objek, dan untuk melihat ketepatan cahaya ini dibutuhkan suasana latar belakang yang gelap dan kadang-kadang sulit untuk ditemukan jika lokasi pengambilan gambar alam yang terang semua. Hasilnya mereka membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memahami pentingnya pencahayaan pada sebuah pemotretan. Butuh jam terbang yang tinggi supaya *sense of lighting to object* mereka terlatih.

KARAKTERISTIK PENCAHAYAAN BOOTH PHOTO

Booth photo ini pada prinsipnya menciptakan ruang gelap tempat pengambilan gambar (foto diri). Booth ini mengisolasi cahaya yang merata ke segala penjuru di alam terbuka menjadi cahaya yang terkonsentrasi atau terarah ke bagian penting dari model orang yang di foto.

Karakter cahaya yang dihasilkan oleh *booth photo* ini adalah:

1. Cahaya yang dihasilkan dapat bersifat langsung dengan mengarahkan posisi jendela *booth* ke sumber cahaya (*high contrast*).
2. Cahaya yang dihasilkan dapat bersifat cahaya tidak langsung (terbiaskan) dengan menghindari posisi jendela terkena cahaya langsung (*soft light*).
3. Cahaya lebih mudah diarahkan ke bagian wajah model/objek dengan mengatur posisi duduk model terhadap jendela. Penempatan objek dapat dipilih di kiri atau kanan jendela dengan garis tengah wajah diarahkan ke sumber cahaya.
4. Cahaya dapat memunculkan detail tekstur di wajah, sehingga identitas dan karakter objek dapat di *high light*.
5. Cahaya di bagian *background* juga leluasa ditentukan oleh pemotret (gelap atau beragradasi). Dengan mengatur pantulan cahaya yang masuk dari jendela yang lain.
6. Cahaya yang masuk ke *booth* lebih mudah dimodifikasi.

SETTING KAMERA DSLR UNTUK *PHOTO BOOTH*

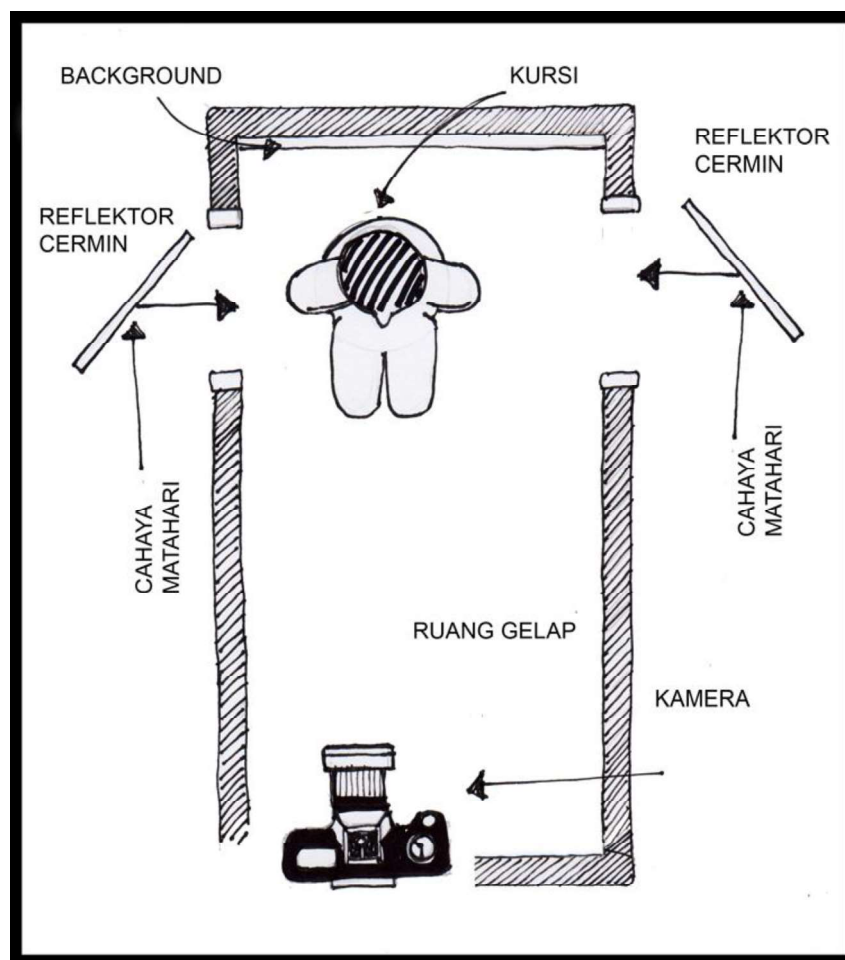
1. Pilih resolusi tinggi (JPEG fine/ RAW file)
2. *White balance: dayligh*,
3. Pengukuran cahaya: *spot metering*,
4. camera focusing technique,
5. Kamera terpasang di tripod.
6. Gunakan lensa standar 50 mm hingga 85 mm (supaya wajah model tidak distorsi)
7. Exposure kamera: gunakan *aperture priority* untuk kamera Nikon (A), atau Canon dengan (AP), kamera merk lain menyesuaikan.

Berdasarkan kendala tersebut di atas maka *photo booth* ini menjadi penting untuk dijadikan sebagai alternatif belajar teknik pencahayaan untuk foto potret. Mempertimbangkan pentingnya alat ini untuk sarana pembelajaran maka perlu diuji coba memotret di dalam *booth*. Pengujian telah dilakukan oleh fotografer anggota Himpunan Seni Foto Amatir (HISFA) Yogyakarta. Komunitas fotografi yang dapat dikatakan sudah mengetahui teknik pencahayaan sehingga tidak ada kendala dalam hal teknis pengaturan komponene *exposure* kamera. Mereka cukup puas dengan hasilnya, dan mengakui bahwa *booth photo* ini

penting dan diperlukan untuk mempermudah mereka yang belajar fotografi di tingkat dasar supaya mahasiswa/ mereka yang belajar fotografi lebih cepat memahami fungsi cahaya bagi objek foto.

Catatan kekurangan dari *prototype* yang diraskaan antara lain adalah; pertama, *booth photo* ini cukup membutuhkan tempat untuk membawanya bepergian. Kedua, butuh waktu untuk merangkainya sebelum siap digunakan karena menggunakan kerangka besi yang lumayan berat. Ketiga, butuh dua orang untuk merangkai *booth photo* sehingga butuh tenaga ekstra supaya *booth* dapat di rangkai lebih cepat. Keempat, Kesan

DENAH PEMOTRETAN



KONSTRUKSI PHOTO BOOTH

1. Rangkai kerangka besi terlebih dahulu ikuti petunjuk pemasangan
2. Setelah kerangka besi dirakit, pasang terpal menutup semua sisi luar *booth*
3. Biarkan pintu *photo booth* tetap terbuka
4. Pasang *background* pada salah satu sisi jendela yang dijadikan sebagai cahaya utama.
5. Letakkan kursi lipat di tengah, di samping jendela utama.



Gambar. Pemasangan sudut dan sambungan rangka *booth*



Gambar. Kerangka *booth* selesai dirakit.



Gambar. Penutup jendela *booth* di gulung ke atas.



Gambar. *Booth photo* selesai dirangkai dan siap digunakan

Bahan <i>photo booth portabel</i>	: terpal hitam
Kerangka besi berlubang	: dicat hitam
Ukuran	: panjang 300 cm, lebar 150 cm dan tinggi 180 cm
Kanvas china	: sebagai latar belakang (<i>background</i>) foto.
Kursi lipat	: portable

PROSEDUR PENGATURAN DAN PENEMPATAN MODEL FOTO

- Dudukkan model dikursi di dekat jendela *booth* berjarak 30 - 40 cm dari jendela. Sandaran kursi tertutupi oleh badan model. Untuk kebutuhan mobile dapat menggunakan kursi lipat.
- Model menghadap ke Jendela dengan posisi garis tengah wajah model menghadap ke sumber cahaya, walaupun pandangan model dapat melihat ke kamera.
- Pengambilan gambar lebih efektif untuk model dengan kostum yang bertekstur dan berwarna gelap, seperti (coklat tua, coklat muda, hitam, biru, dan lain-lain). Apalagi untuk citra hitam-putih detail dibutuhkan.
- Model dapat menggunakan asesories seperti: syal, baju bermotif atau bertekstur, supaya terlihat detail bahan yang digunakan. Jangan menggunakan kostum yang cerah kecerahan kostum akan mengalahkan pandangan ke wajah model foto dan kostum yang cerah menghapus detail pada bahan kostum.
- Gunakan kostum yang memiliki serat atau memperlihatkan detail bahan dan ornamen.
- Jika menggunakan kamera DSLR, mirrorless, pasang kamera di tripod.

Catatan. Pada prinsipnya *photo booth* ini digunakan untuk melukis model dengan cahaya dari samping.

HASIL PEMOTRETAN DENGAN PHOTO BOOTH



Hasil foto tanpa *fill in light* dari jendela yang lain

TUJUAN DAN MANFAAT

1. *Booth photo* ini bertujuan untuk membantu mahasiswa/ pemula yang belajar teknik pencahayaan dari jendela yang datang dari arah samping.
2. Mempercepat pemahaman mengenai pentingnya ketepatan penyinaran pada objek foto.
3. Mengatur model dalam komposisi pengambilan gambar yang ideal antara besar objek dan ruang kosong di sekitarnya.
4. Dapat digunakan untuk objek still life dan juga produk makanan bertekstur kasar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fitri, Nofria Doni, & Kusumohendrarto, R. H. (2018) *Mengoptimalkan Window Lighting untuk Foto Potret dengan Menggunakan Kamera DSLR 1000D dan 60D*. Jurnal AKSA, Yogyakarta
2. Nugrahajati, P., & Targo, E. (2011). *Buku Pintar Fotografi dengan Kamera DSLR*. IndonesiaTera. Rosenblum, Naomi Stave Bavister *Lighting for Portrait Photography*